



**Pembangunan Berkelanjutan  
Perspektif Hadis**

**Dari Surga, Menuju Surga dan  
Menciptakan Surga**

*Oleh: Uswatun Hasanah*

# Latar belakang Masalah

1. Setiap manusia menginginkan surga (Q.S. al-Baqarah : 201)

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

2. Surga sebagai simbol kehidupan yang baik dan balasan yang lebih baik (Q.S. al-Zalzalah: 7-8)
  - a. Sabar dengan aturan Allah swt : (Q.S. al-Nahl: 97).
  - b. Tidak sabar : (Q.S. al-Mudatsir: 42-46)



# Fokus Penelitian :

Rasuullah saw bersabda :

لَيْسَ بِخَيْرٍ كُمْ مَنْ تَرَكَ دُنْيَاهُ لِآخِرَتِهِ وَلَا آخِرَتَهُ لِدُنْيَاهُ حَتَّى يُصِيبُ مِنْهُمَا جَمِيعًا فَإِنَّ  
الدُّنْيَا بَلَاغٌ إِلَى الْآخِرَةِ وَلَا تَكُونُوا كَلِّ عَلَى النَّاسِ ۝

Bukanlah orang yang terbaik di antara kamu orang yang meninggalkan dunia untuk kepentingan akhirat, dan juga bukan orang yang meninggalkan akhirat untuk kepentingan dunia. Maka yang terbaik adalah orang yang mampu memadukan di antara keduanya. Sesungguhnya kehidupan dunia menghantarkan kepada kehidupan akhirat, dan janganlah menjadi beban bagi orang lain  
(Ibn Asakir, 1670)



# Ma'anil Hadis :

- 1. Makna pembangunan Berkelanjutan
- 2. Konsep pembangunan berkelanjutan
- 3. Metode pembangunan berkelanjutan
- 4. Tujuan pembangunan berkelanjutan



# Makna Pembangunan Berkelanjutan

## Kesinambungan dua alam ... لَيْسَ بِخَيْرٍ كُمْ مَن تَرَكَ دُنْيَاهُ لِآخِرَتِهِ وَلَا آخِرَتُهُ لِدُنْيَاهُ

- Allah swt menciptakan makhluk berpasangan, seharusnya saling melengkapi dan saling mendukung(Q.S. al-Nahl : 72).
- Meraih kebahagiaan dunia tidak mengorbankan kebahagiaan akhirat (al-Qashash: 77)
- Kehidupan dunia sebagai sarana untuk menuju kehidupan akhirat: (Q.S : 7-8).
- Ibadah sebagai pemersatu antara dua dimensi waktu (Q.S. al-Dzariat: 56)
- Pembangunan berkelanjutan membangun surga dunia dan surga dalam kehidupan akhirat dalam satu tindakan (Q.S. al-Baqarah: 201) serta tidak lupa untuk berkontribusi dalam menciptakan surga bagi orang lain.



# Konsep Pembangunan Berkelanjutan



## Keseimbangan ... حَتَّى يُصِيبُ مِنْهُمَا جَمِيعًا ...

1. Tidak ada kecendrungan di antara dua pilihan
2. Bersikap sederhana (Q.S. al-Maidah: 77)
3. Proporsional: sistematis, terarah, tidak tergantikan.
4. Ibadah *mahdhah* dan ibadah *'ammah*
5. Kebutuhan ruh dan jasad

# Metode Pembangunan Berkelanjutan: Usaha, Doa dan Tawakal

...فَإِنَّ الدُّنْيَا بَلَاغٌ إِلَى الْآخِرَةِ وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ عَلَى النَّاسِ

- **Usaha dan doa**
- Motivasi yang benar
- Upaya sendiri (al-Nasa'i, 4452)
- Kerja keras (Muslim, 816).
- Bertebaran/ melakukan berbagai macam sebab yang dihalalkan dan berdoa (Q.S al-Jumu'ah:10)



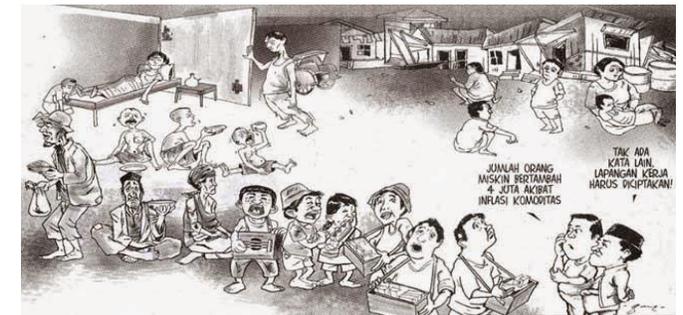
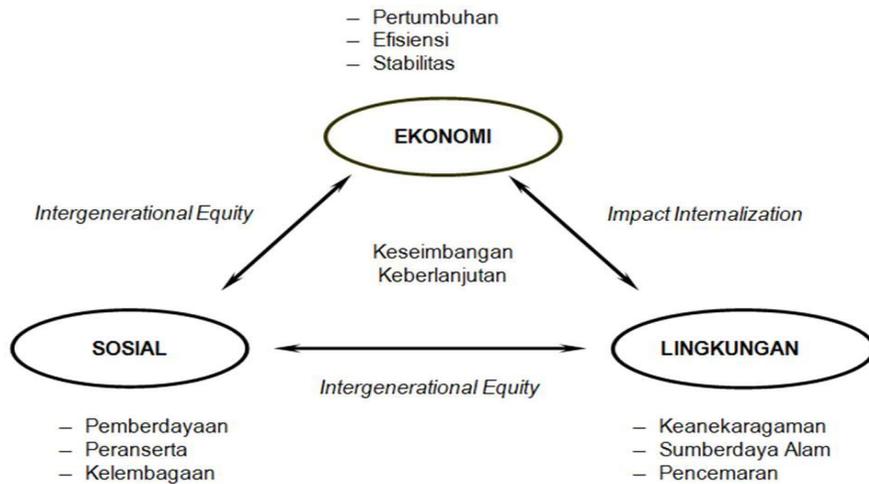
# Tawakal :

Memperoleh ridha Allah dan ridha terhadap diri sendiri

- Ridha Allah: jalan keluar, rezeki, mencukupkannya (Q.S.al-Thalaq :2-3).
- Merasakan manisnya iman
- Tidak menyandarkan hatinya kepada usaha dan sebab selainnya



وَإِذِ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ ۖ فَانفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَا عَشَرَ عَيْنًا ۖ قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَّشْرَبَهُمْ ۖ  
 كُلُوا وَاشْرَبُوا مِن رِّزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ (Q.S. al-Baqarah: 60)



- **Ekonomi** : Manusia diberikan wewenang dan tanggung jawab seluas-luasnya untuk mengembangkan potensi alam bagi kepentingannya.
- **Sosial** : dua belas mata air yang memancar dari batu merupakan simbol dari sebuah petunjuk untuk memperhatikan kepentingan sosial.
- **Lingkungan** : penting untuk menjaga lingkungan alam. Saat mengambil manfaat dari alam, manusia harus dapat memperhitungkan keadaan alam pasca pemanfaatan.



# Akhirat Tujuan Akhir Pembangunan Berkelanjutan



- Akhirat kehidupan yang sebenarnya (Q.S. al-Ankabut : 64)
- *“Pada hari kiamat didatangkan orang yang paling nikmat hidupnya sewaktu di dunia dari penghuni neraka. Lalu dia dicelupkan ke dalam neraka sejenak. Kemudian dia ditanya: Hai anak Adam pernahkan kamu melihat suatu kebaikan, pernahkan kamu merasakan suatu kenikmatan, makai ia menjawab: Tidak, demi Allah, Ya Rabb!... (Muslim, 5018)*
- Kehidupan dunia bergegas menjauh, sedang akhirat kian mendekat, dan masing-masing memiliki pengikut, maka jadilah pengikut akhirat, serta janganlah engkau menjadi pengikut dunia. Karena sejatinya sekarang ini adalah waktu untuk beramal tanpa ada hisab, sedangkan esok (di akhirat) adalah waktu hisab dan bukan beramal. [Mushannaf Ibnu Abi Syaibah 8/155]

A green poster with white text and a yellow and green backpack illustration. The text reads "bekal untuk pulang" in large white letters. Below it is a quote from QS. Al-Kahfi : 46. At the bottom, it says "ke kampung Akhirat". There is a small circular logo in the top right corner.

**bekal  
untuk pulang**

**(QS. Al-Kahfi : 46)**

“  
Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia, tetapi amalan-amalan yang kekal lagi shalih adalah lebih baik pahalanya di sisi Rabbmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.”

**ke kampung Akhirat**

Orang bodoh  
mencari kebahagiaan  
di tempat yang jauh;  
orang bijak  
menumbuhkannya  
di kakinya.

Terimakasih  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb